

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi alamiah yang bagus untuk mengembangkan sektor pertanian, salah satu sub sektor dari sektor pertanian adalah sektor perkebunan. Indonesia memiliki banyak kepulauan yang terletak di tropis sekitar khatulistiwa. Indonesia memiliki beragam jenis tanah yang mampu menyuburkan tanaman, sinar matahari yang konsisten sepanjang tahun, kondisi alam yang memenuhi persyaratan tumbuh tanaman, dan curah hujan rata-rata per tahun yang cukup tinggi, semua kondisi itu merupakan faktor-faktor ekologis yang baik untuk membudidayakan tanaman perkebunan (Hajar Siti, 2020).

Salah satu komoditas pertanian yang tergolong penting di Indonesia adalah tanaman tembakau. Hal tersebut dapat dilihat dari produk utama tembakau yakni daunnya yang digunakan sebagai bahan utama pembuatan rokok, sebagai produk yang bernilai tinggi rokok dapat menjadi sumber devisa, sumber penerimaan melalui cukainya, sumber pendapatan bagi petani serta lapangan pekerjaan usaha tani maupun industri pengolahan rokok (Rachmat & Nuryanti, 2009). Tembakau Indonesia merupakan jenis tembakau terbaik yang beredar di pasar dunia. Daun tembakau mempunyai beberapa varietas yang umum dijumpai di Indonesia antara lain seperti, tembakau Deli, tembakau Temanggung, tembakau Vorstelanden, tembakau Madura, tembakau Besuki dan tembakau Lombok Timur Siregar dan Zuliyanti, 2016 (*dalam* Sutan *et al*, 2019). Selain itu tembakau merupakan salah satu komoditas yang terkenal dapat digunakan sebagai bahan obat tradisional dan dipercaya memiliki khasiat untuk menyembuhkan beberapa penyakit. Menurut Mulyani *et al*, (2016) tembakau memiliki berbagai kandungan berkhasiat terutama pada bagian daunnya, diantaranya mengandung nikotin yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit dan menyembuhkan luka luar, mengandung alkaloid yang bermanfaat untuk melindungi tubuh dari botulisme dan ebola, selain itu daun tembakau juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan obat pada penyakit autoimun dan anti inflamasi termasuk diabetes, HIV, dan kanker. Namun di Indonesia sendiri pemanfaatan

tembakau paling banyak digunakan sebagai bahan baku utama dari rokok. Seiring berjalannya waktu jumlah perokok terus bertambah, membuat industri rokok tidak pernah berhenti dan tentu secara langsung juga berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Menurut Hadi & Friyatno (2008), kontribusi industri rokok yang dapat diandalkan adalah dengan memberikan sumber penerimaan negara melalui cukai, dan hampir 95% penerimaan cukai berasal dari tembakau. Pada tahun 2005 kontribusi industri rokok terhadap PDB adalah sebesar 1,56%. Sedangkan kontribusi dari bahan baku tembakaunya sendiri jauh lebih rendah, yaitu hanya sebesar 0,036% Santoso *et al*, 2009 (*dalam* Rachmat, 2010).

Namun meskipun kontribusi tersebut lebih besar berasal dari industri rokok, tetap saja pertumbuhan industri rokok secara langsung juga akan memberikan pengaruh terhadap berkembangnya penanaman tembakau oleh para petani dan secara tidak langsung juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan serta sumber pendapatan bagi masyarakat daerah. Tembakau dalam kontribusinya juga mampu menumbuhkan lapangan pekerjaan bagi petani untuk penghasil bahan baku maupun bagi perusahaan sebagai tempat pengolahan hasil produksi. Dalam pengolahan daun tembakau, kendala yang umum dihadapi yaitu proses perajangan yang memerlukan waktu lama dan kurang menunjang sisi keamanan dari perajang tembakau. Hal ini karena alat yang digunakan masih sederhana. Dimana pada umumnya perajangan masih menggunakan pisau perajang konvensional dan tatakan kayu sebagai tempat dari daun tembakau Djumali, 2011 (*dalam* Sutan *et al*, 2019)

Dari kasus persoalan tersebut maka perlu dibuat sebuah mesin untuk membantu perajang dalam proses perajangan daun tembakau menggunakan pisau perajang yang terpasang pada poros dengan menggunakan motor listrik sebagai penggeraknya. Agar nantinya dapat dimanfaatkan oleh para perajang tembakau, untuk mempersingkat waktu perajangan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin mengajukan skripsi dengan judul **“ANALISA JUMLAH PISAU POTONG DAN VARIASI WAKTU PADA MESIN PERAJANG TEMBAKAU TERHADAP KUALITAS YANG DIHASILKAN”**.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu:

1. Berapa kapasitas kerja mesin hasil analisis mesin perajang tembakau dengan variasi jumlah mata pisau 1, 2, dan 3 menggunakan motor listrik  $\frac{1}{4}$  Hp?
2. Bagaimana kualitas perajangan tembakau menggunakan mata pisau 1,2, dan 3 dengan waktu 15 menit, 20 menit, 30 menit?

## **1. 3 Batasan Masalah**

1. Penelitian pengambilan data dilakukan dalam skala laboratorium.
2. Material yang digunakan adalah daun tembakau.
3. Pemotongan menggunakan 1 pisau, 2 pisau dan 3 pisau.
4. Waktu percobaan selama 15 menit, 20 menit dan 30 menit.
5. Hanya berfokus pada perajangan tembakau dengan berat 50 kg.
6. Menggunakan motor listrik  $\frac{1}{4}$  Hp.

## **1. 4 Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk Mengetahui kapasitas kerja mesin hasil analisis mesin perajang tembakau dengan variasi jumlah mata pisau 1, 2, dan 3 menggunakan motor listrik  $\frac{1}{4}$  Hp?
- 2 Mengetahui kualitas perajangan tembakau menggunakan mata pisau 1,2, dan 3 dengan waktu 15 menit, 20 menit, 30 menit?

## **1. 5 Manfaat Penelitian**

1. Memperluas dan memperdalam wawasan peneliti di bidang pendidikan & teknologi.
2. Menghasilkan mesin perajang tembakau yang diharap dapat membantu dalam mengolah tembakau.
3. Menghasilkan karya yang menjadikan kekayaan intelektual penulis dan institusi.
4. Mempercepat proses perajangan daun tembakau

## **1. 6 Sistematika Penyajian**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini diberikan uraian pada setiap bab yang berurutan untuk mempermudah pembahasan yang disajikan. Dari beberapa pokok permasalahan dapat dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang dan identifikasi masalah yang diangkat menjadi penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

### **B. BAB II DASAR TEORI**

Pada bab ini berisi kajian pustaka dari hasil yang telah dicapai dari penelitian sebelumnya dan penjelasan mengenai teori – teori dasar tentang mesin perajang tembakau.

### **C. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai langkah – langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dan langkah – langkah pengolahan data melalui diagram metodologi.

### **D. BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai data – data penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian sesuai dengan usulan pemecah masalah yang digunakan, serta pembahasan terkait data – data yang telah diperoleh dari penelitian.

### **E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, serta saran untuk penelitian lebih lanjut.